

Komunikasi Dakwah Animasi Riko *The Series Season 2* di Akun YouTube Riko *The Series*

Arul Fajar Miftahudin*, Bambang Saiful Ma'arif, Parihat Kamil

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*ar.fajar262@gmail.com, bambangmaarif76@gmail.com,
parihat.kamil2004@gmail.com

Abstract. This study aims to find out what narrative is brought by Riko The Series' Youtube account based on the perspective of Da'wah Communication. As a result of current technological advances, everyone can access anything with just a smartphone, especially access to entertainment such as social media. Youtube is an audio-visual-based social media that almost all shows can be accessed so that it makes parents who have children worried about it. This research uses descriptive qualitative research with Ferdinand De Saussure's Semiotics analysis which divides the sign which consists of two parts, namely the physical part called the signifier and the conceptual part called the signified. The results of this study indicate that the animation Riko The Series Season 2 has a positive message from several episodes by containing markers in the form of akidah, morals, and sharia values, including: The value of akidah which discusses beliefs including the existence of jinn which are creatures created by Allah SWT; Moral values are the attitude of always being enthusiastic in facing challenges and never giving up; And the value of sharia is to carry out the obligation of circumcision for Muslim men.

Keywords: *Da'wah Communication, Animation, Semiotics.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui narasi apa yang dibawakan oleh akun Youtube Riko The Series berdasarkan perspektif Komunikasi Dakwah. Akibat kemajuan teknologi saat ini memungkinkan setiap orang dapat mengakses apapun hanya dengan smartphone terutama akses hiburan seperti sosial media. Youtube merupakan sosial media berbasis audio visual yang hampir semua tayangan dapat diakses sehingga membuat orang tua yang memiliki anak cemas akan hal itu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis Semiotika Ferdinand De Saussure yang membagi tanda yang terdiri dari dua bagian yakni bagian fisik yang disebut signifier dan bagian konseptual yang disebut signified. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa animasi Riko The Series Season 2 memiliki pesan positif dari beberapa episode dengan memuat penanda-petanda berupa nilai akidah, akhlak, dan syariah, diantaranya: Nilai akidah yakni membahas tentang keyakinan meliputi keberadaan jin yang merupakan makhluk ciptaan Allah SWT; Nilai akhlak yaitu sikap selalu semangat menghadapi tantangan dan pantang menyerah; Dan nilai syariah yakni menjalankan kewajiban sunat bagi laki-laki muslim.

Kata Kunci: *Komunikasi Dakwah, Animasi, Semiotika.*

A. Pendahuluan

Riko *The Series* adalah salah satu animasi karya anak bangsa yang masih terbilang baru. Akan tetapi kehadirannya cukup menarik dikarenakan animasi Riko *The Series* menghadirkan nuansa baru dengan menyajikan aspek tayangan yang agak unik, yaitu Al-Qur'an dan Sains. Tayangan Riko *The Series* ini memberikan kemudahan bagi penonton untuk mempelajari pendidikan sains sambil belajar Al-Qur'an.

Menurut Hafied Cangara (1) menyatakan bahwa “media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media digolongkan atas 4 macam yakni media antar pribadi, media kelompok, media publik, dan media massa”.

Kehadiran sejumlah bentuk media komunikasi dan informasi memang telah menjadi salah satu ciri menarik dari zaman yang disebut “era informasi” saat ini, sekaligus menjadi konsumsi penting bagi masyarakatnya. Ini dapat dilihat, antara lain pertumbuhan dan perkembangan media massa, baik dalam kuantitas maupun kualitasnya. (2)

Dalam ilmu komunikasi terdapat beberapa metode komunikasi, salah satunya metode komunikasi persuasif yaitu cara untuk berinteraksi atau bertukar informasi antara komunikator dan komunikan yang mana komunikasi persuasif berkaitan dengan aktivitas dakwah yang artinya komunikasi memiliki hubungan erat dengan dakwah untuk berinteraksi dalam kehidupan.

Komunikasi dakwah dapat dilakukan dengan berbagai saluran, teknik, dan tatanan. Saluran merupakan sarana yang menjadi perantara penyampaian nilai-nilai keagamaan, termasuk media itu sendiri. Teknik mengarah pada bentuk-bentuk dan proses penyampaian nilai agama, sedangkan tatanan mengarah pada model atau tatanan saat komunikasi berlangsung. (3)

Animasi Riko *The Series* banyak menampilkan tanda-tanda terkait komunikasi dakwah dalam adegan-adegan yang diperankan. Selama menonton animasi ini, penonton dapat memperhatikan beberapa hal yang menampilkan pembahasan dakwah dan ilmu pengetahuan, karena dalam satu episode animasi yang ditayangkan terdapat komunikasi dakwah, nilai dakwah, dan ilmu pengetahuannya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang dengan analisis tersebut dapat menampilkan komunikasi dakwah apa saja yang digunakan dalam animasi Riko *The Series* ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang proses pembuatan animasi Riko *The Series Season 2*?
2. Narasi apa yang digunakan dalam animasi Riko *The Series Season 2*?
3. Bagaimana analisis semiotika Ferdinand de Saussure terhadap animasi Riko *The Series Season 2*?
4. Bagaimana narasi animasi Riko *The Series Season 2* dalam perspektif Komunikasi Dakwah?

B. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan data-data statistik dan hanya mendeskripsikan hasil penelitian seperti yang didefinisikan oleh Jalaluddin Rachmat sebagai metode yang hanya memaparkan situasi dan peristiwa dan tidak mencari atau menjelaskan hubungan.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis data Ferdiand Saussure karena salah satu unsur tanda dari saussure adalah bunyi (*signifier*) dan konsep dari bunyi (*signified*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Latar Belakang Pembuatan Animasi Riko The Series

Sebagai Chief of Marketing Garis Sepuluh Teuku Wisnu menjelaskan dalam sesi wawancara di akun Youtube BUMNINC bahwa pembuatan produk itu timbul dari sebuah masalah atau ada problem apa di masyarakat. Poin pentingnya timbul dari sebuah masalah dimana bagaimana anak-anak zaman sekarang menonton banyak tayangan-tayangan tidak baik yang sangat mempengaruhi anak-anak, tim Garis Sepuluh sendiri sudah melakukan riset dan menemukan fakta dilapangan bahwa banyak sekali anak-anak yang terpengaruh konten yang tidak baik, terpengaruh oleh konten kejahatan, kekerasan, pornografi, dan sebagainya. Keresahan itu juga timbul dan dibarengi dengan Teuku Wisnu dan rekan timnya sebagai sosok yang mempunyai anak dan menjadikan tim produksi mempunyai semangat yang besar, selain tetap selalu berdoa kepada Allah swt. agar selalu dilindungi disatu sisi juga harus ada pergerakan, apa yang bisa di berikan sebagai solusi terhadap problem ini. Teuku Wisnu dan Timnya punya semangat yang sama maka dari itu membuat animasi Riko *The Series*, selain bisnis di sisi lain yang menjadi semangat bagi Teuku dan Timnya adalah untuk memberikan solusi dari problem tersebut dengan membuat solusi yang bagus, positif, bermanfaat, tetapi juga keren.

Narasi Animasi Riko The Series Season 2 Episode Jangan Takut Gelap

Pada episode ini diawali dengan Kak Wulan yang sedang menonton film horor di ruang keluarga dengan suasana ruangan yang temaram kemudian kaget oleh kedatangan Riko, dikarenakan sudah tidak *mood* menonton akhirnya Kak Wulan memutuskan untuk menyudahinya dan pergi ke kamar untuk tidur. Ditengah gelapnya malam Kak Wulan terbangun untuk mengambil minum ke dapur, dikarenakan ruangan dapur yang gelap Kak Wulan melihat sosok yang dikiranya seseorang yang hendak mencuri, ternyata sosok tersebut adalah Bunda yang sedang mengenakan masker perawatan wajah sehingga membuat Kak Wulan berteriak kaget dan ketakutan. Tak lama kemudian Ayah datang yang disusul oleh Riko dan Q110, setelah mengetahui kejadian yang sebenarnya Ayah pun menenangkan Kak Wulan agar tidak takut gelap dan hantu dan meyakinkan bahwa hantu itu tidak ada melainkan adanya jin yang merupakan makhluk ciptaan Allah dan tidak terlihat oleh mata manusia.

Narasi Animasi Riko The Series Season 2 Episode Berani Sunat

Episode ini diawali dengan Riko dan Q110 yang sedang bermain dokter-dokteran kemudian datang Ayah dan mengatakan bahwa ia hendak berkonsultasi dan menceritakan bahwa Ayah memiliki anak, karena sudah cukup umur ia ingin membawa anaknya untuk di sunat. Secara tidak langsung Ayah membujuk Riko untuk di sunat dengan menjelaskan manfaatnya dan janjikan akan dibelikan mobil remot baru kemudian Riko pun memenuhi permintaan Ayah tersebut.

Narasi Animasi Riko The Series Season 2 Episode Kepingin Viral

Episode ini bermula dengan sikap Riko yang berlaga “ada maunya” kemudian Bunda menanyakan kenapa tiba-tiba berlaga seperti itu Riko pun menjawab bahwa ia ingin memiliki akun sosial media, saat itu juga Kak Wulan berteriak kaget karena melihat berita temannya tidak jadi melakukan pertukaran pelajar keluar negeri dikarenakan sikapnya di sosial media tidak baik. Setelah mendengar berita tersebut Bunda tidak membolehkan riko untuk memiliki akun sosial media dikarenakan masih belum cukup dan menjelaskannya dengan bahasa yang mudah dipahami Riko.

Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure

Tabel 1. Analisis Semiotika

Teks/Dialog	
Riko	: Masa manusia takut hantu, takut tuh sama Allah
Ayah	: Nah itu yang baru bener. Yang sering dibilang hantu itu sebenarnya jin makluk yang memang tidak terlihat oleh mata manusia, walau begitu bukan berarti kita jadi takut. Ada banyak do'a loh yang bisa melindungi kita dari gangguan jin
Kak Wulan	: Oh, iya ayah
Riko	: Kaya aku sama Q110 dong kak, gak takut gelap gak takut sama hantu
Bunda	: Makanya biar gak gampang takut jangan keseringan nonton film horor ya
Kak Wulan	: Iya bunda.
Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
Dialog Ayah, Riko, Kak ulan, dan ibu sedang membahas takut karena hantu.	Pesan yang ingin disampaikan adalah tidak adanya hantu melainkan dalam islam membenarkan akan keberadaannya jin.

Tabel 2. Analisis Semiotika

Teks/Dialog	
Ayah	: Saya sih pengen bilang begini pak dokter, "Semua orang Islam yang laki-laki wajib di sunat, selain itu sunat juga baik buat kesehaan"
Riko	: Hmm, udah? Cuma itu aja alasannya
Ayah	: Sepertinya cukup pak dokter, Alhamdulillah anak saya anak yang soleh apalagi kalo nanti memang berani sunat insya Allah mau saya beliin mobil remot yang baru
Riko	: Asyiiikk, ehmm sepertinya anak Bapak akan setuju
Ayah	: Alhamdulillah, yuk siap-siap
Riko	: Hah, sekarang yah?
Ayah	: Iya dong ngapain ditunda-tunda lagi
Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
Dialog antara Ayah dan Riko yang sedang bermain sebagai dokter dengan Q110 di ruang keluarga yang kemudian Ayah menanyakan tentang anaknya yang akan di khitan, dengan membujuknya kemudian Riko pun bersedia di khitan.	Pesan yang ingin disampaikan pada pada adegan ini bahwa pentingnya khitan bagi seorang laki-laki muslim. Selain wajib khitan juga bertujuan untuk menjaga kebersihan sekaligus memberikan dampak baik bagi Kesehatan.

Tabel 3. Analisis Semiotika

Teks/Dialog	
<p>Q110 : Makanya harus hati-hati kalau pakai sosmed, mungkin awalnya hanya komen bercanda tapi kalau orang lain tidak terima dan tersinggung malah bisa jadi masalah serius, bahaya.</p> <p>Bunda : Itulah kenapa, bunda belum izinin Riko buat bikin akun sosmed sendiri karena Riko kan belum umur 13 tahun jadi belum paham betul mana yang boleh dan tidak boleh mana yang benar atau salah jadi menurut bunda Riko masih harus banyak belajar.</p>	
Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
Percakapan antara Bunda, Riko, Q110, dan Kodi yang sedang membahas perilaku di sosmed	Pesan yang disampaikan adalah tentang pentingnya menjaga perilaku di sosmed karena sifat sosmed yang terbuka dan bisa dilihat oleh siapapun karena dalam Islam dianjurkan untuk menjaga adab, kehormatan diri, dan kemaluan diri.

Analisis Berdasarkan Perspektif Komunikasi Dakwah Episode Jangan Takut Gelap

Pesan yang ingin disampaikan adalah bahwa tidak adanya akan keberadaan hantu melainkan dalam islam membenarkan dengan keberadaannya jin, sebagai muslim tidak harus takut akan keberadaan jin karena dengan kita selalu berdoa dan mendekatkan diri kepada Allah niscaya Ia akan selalu membersamai kita. Sebagaimana Allah SWT telah menyebutnya dalam Al-Quran:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku. (4)

Narasi pada episode ini mengkonsentrasikan kepada nilai-nilai akidah yang mana disampaikan mengenai kepercayaan terhadap keberadaannya makhluk ghoib atau hantu yang dijelaskan dalam video tersebut bahwa tidak ada hantu dalam kepercayaan umat Islam melainkan dengan keberadaannya jin, sebagaimana Allah sudah menjelaskannya dalam Al-quran tentang penciptaan jin dan manusia

Analisis Berdasarkan Perspektif Komunikasi Dakwah Episode Berani Sunat

Pada episode ini khitan menjadi tema utamanya yang mana dalam agama Islam khitan atau yang biasa dikenal dengan istilah sunat merupakan salah satu media pensucian diri dan bukti ketundukan kaumnya kepada ajaran agama. Khitan secara bahasa artinya memotong. Secara terminologis artinya memotong kulit yang menutupi alat kelamin lelaki. Pesan yang ingin disampaikan mengenai pentingnya khitan bagi seorang laki-laki muslim. Selain wajib khitan juga bertujuan untuk menjaga kebersihan sekaligus memberikan dampak baik bagi Kesehatan. Pada episode Berani Sunat ini Riko *The Series* menyampaikan narasi syaria dengan mengambil tema tentang khitan, dimana seorang laki-laki dalam Islam diharuskan untuk berkhitan. Ibnu Qudamah dalam kitabnya al-Mughni menjelaskan bahwa khitan bagi laki-laki hukumnya wajib dan kemuliaan bagi perempuan.

Pendapat ini dilandaskan kepada firman Allah SWT dalam Alquran surah An-Nisa ayat 125, yang memerintahkan Nabi Muhammad SAW agar mengikuti ajaran Nabi Ibrahim AS.

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا ۗ وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

Siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang memasrahkan dirinya kepada Allah, sedangkan dia muhsin (orang yang berbuat kebaikan) dan mengikuti agama Ibrahim yang hanif? Allah telah menjadikan Ibrahim sebagai kekasih(-Nya). (5)

Analisis Berdasarkan Perspektif Komunikasi Dakwah Episode Kepingin Viral

Kemajuan teknologi tidak bisa dikontrol tetapi penggunaanya bisa dikontrol. Dalam episode Kepingin Viral terlihat sosok Bunda yang tidak membolehkan Riko membuat akun sosial media karena ditakutkan terjadi seperti yang dialami oleh teman Kak Wulan yang gagal melakukan

pertukaran pelajar ke luar negeri diakibatkan oleh penggunaan sosial media yang tidak baik. Pesan yang disampaikan adalah tentang pentingnya menjaga perilaku di sosial media karena sifat sosial media yang terbuka dan bisa dilihat oleh siapapun karena dalam Islam dianjurkan untuk menjaga adab, kehormatan diri, dan kemaluan diri.

Menjaga kehormatan merupakan hal penting dalam Islam. Saking pentingnya, setiap muslim tidak hanya diwajibkan menjaga kehormatan diri sendiri, tapi juga harus menjaga kehormatan orang lain.

Rasulullah shallallahu alahi wasallam bersabda:

Barangsiapa yang berusaha menjaga kehormatannya maka Allah akan menjaga kehormatannya, dan barangsiapa yang merasa cukup maka Allah akan memberinya kecukupan.(6)

Selain itu, upaya menjaga kehormatan diri sendiri dan orang lain adalah menjaga pandangan dari hal-hal yang dilarang untuk dilihat.

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يُعْضُوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ۗ ذَٰلِكَ أَرَادَ اللَّهُ بِهَمَّ ۗ إِنَّا اللَّهُ حَيِّرٌ ۗ بِمَا يَصْنَعُونَ

Katakanlah kepada laki-laki yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya. Demikian itu lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang mereka perbuat. (7)

D. Kesimpulan

Menjawab rumusan masalah menurut hasil analisis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembuatan animasi Riko *The Series Season 2* dilatarbelakangi sebuah masalah yang dirasakan oleh orang tua terhadap tontonan anak yang kurang baik di sosial media dan dengan dibuatnya animasi ini diharapkan bisa menjadi solusi bagi para orang tua.
2. Narasi yang dibawakannya memiliki nilai-nilai dakwah yakni nilai Akidah, Akhlak, dan Syariah sehingga dapat diikuti dalam kehidupan sehari-hari oleh anak-anak
3. Berdasarkan hasil analisis Ferdinand De Saussure tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penanda dan petanda Komunikasi Dakwah dalam animasi Riko *The Series Season 2* meliputi: Sikap berani dalam kondisi apapun dengan selalu melibatkan Allah setiap aktivitas, meyakini keberadaan makhluk Allah selain manusia, menjalankan kewajiban sunat bagi laki-laki muslim, berperilaku baik tidak hanya di dunia nyata tetapi berperilaku terpuji juga di duni maya.
4. Nilai dakwah yang terkandung dalam animasi Riko *The Series Season 2*: Pertama, nilai akidah yakni membahas tentang keyakinan dan kepercayaan terutama keyakinan terhadap segala peristiwa yang terjadi atas kehendak Allah SWT. Kedua, nilai akhlak yakni membahas tentang perilaku dan budi pekerti setiap manusia dalam hubungannya dengan Allah SWT dan juga ciptaannya. Ketiga, nilai syariah yakni membahas tentang ketentuan-ketentuan yang berasal dari Allah SWT terutama hal-hal yang berhubungan dengan ibadah seperti hukum-hukum wajib, sunnah, makruh, mubah, dan haram.

Daftar Pustaka

- [1] Hafied Cangara. 2010, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- [2] Asep Saeful Muhtadi. 2012, *Komunikasi Dakwah, Teori, Pendekatan, dan Aplikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [3] Bambang S. Ma'arif. 2010, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- [4] QS. Az-Zariyat (51): 56
- [5] QS. An-Nisa (4) ayat 125
- [6] *Shahih al-Bukhary*, no. 1427
- [7] QS. An-Nur (24): 30
- [8] Mariani, Eka Arthia (2022). *Pesan Dakwah dalam Iklan Deterjen dan Pewangi "Cosentrat Sahaja"*. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 2(1). 1-5.